

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami realitas yang diteliti. Secara sederhana bahwa batasan paradigma penelitian itu sendiri adalah dari kumpulan beberapa teori “sejenis” yang menjadi bingkai peneropong bagi suatu fokus penelitian. Hal tersebut dapat digambarkan seperti pada model atau gambar (Subagyo & Kristian, 2023). Dengan demikian, paradigma penelitian sangat berperan dalam mempermudah dan mempercepat proses penelitian agar lebih terfokus. Peneliti dapat lebih mudah memahami setiap aspek dari proses yang akan diteliti.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Paradigma kritis merupakan paradigma yang berusaha mengungkap hegemoni dan dimensi-dimensi tersembunyi dari kepentingan dan kekuasaan kelompok dominan yang sering tidak disadari menempel dalam realitas atau kesadaran sehingga mengakibatkan penindasan, dan ketidakadilan (Billah, 2022). Dapat disimpulkan bahwa paradigma kritis ini memiliki pandangan yang cukup berbeda serta memandang adanya kajian ideologi yang tersembunyi dibalik tayangan drama Korea *Pyramid Game*.

Peneliti memilih paradigma kritis dalam penelitian ini, karena peneliti ingin membongkar semua tanda serta ideologi dan melihat aspek-aspek yang tersembunyi

melalui tanda-tanda mengenai representasi *bullying* terhadap kelas sosial yang terdapat dalam drama Korea *Pyramid Game* khususnya di episode 7 & 8.

### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiono dalam (Hardani, et, al., 2020) hakikat metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Metode semiotika teori Roland Barthes digunakan untuk membongkar makna denotatif dan konotatif dalam bentuk *bullying* kelas sosial yang tersembunyi di balik drama Korea *Pyramid Game* khususnya pada episode 7 & 8.

### **3.3. Unit Analisis Data**

Peneliti menetapkan unit amatan dalam penelitian ini adalah keseluruhan tanda yang terdapat dalam drama Korea *Pyramid Game* pada episode 7 dengan durasi 51 menit dan episode 8 berdurasi 56 menit. Untuk menganalisis keseluruhan tanda tersebut, peneliti memeriksa gambar, gestur, suara, ucapan, kata-kata, tindakan, dan perlakuan dengan membaginya menjadi 16 *frame* yang diteliti termasuk tindakan *bullying* terhadap kelas sosial serta dampaknya terhadap lingkungan sosial.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, di mana teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia. Tahapan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi: pertama, menonton secara teliti keseluruhan drama Korea *Pyramid Game*; kedua, mengidentifikasi bagian-bagian cerita yang relevan dengan tujuan penelitian; ketiga, mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan; dan keempat, menyertakan potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur *bullying* dalam drama Korea *Pyramid Game*.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer penelitian ini diperoleh dari objek penelitian, yaitu drama Korea *Pyramid Game* episode 7 & 8 diakses melalui *platform streaming* Netflix. Data tersebut berupa potongan-potongan adegan atau gambar hasil dari *screenshot* serta kata-kata yang terdapat dalam drama Korea *Pyramid Game* episode 7 & 8.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain (Kriyantono, 2006). Dalam pengumpulan data primer, data sekunder dari penelitian ini diperoleh

dari berbagai referensi seperti *e-book*, buku, jurnal, internet, artikel ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Abdussamad, 2019).

Tahap analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi deskripsi data diperoleh dari transkrip episode 7 & 8 dalam drama Korea *Pyramid Game*. Selanjutnya, analisis akan dilakukan menggunakan tiga aspek dari teori Roland Barthes yakni, denotasi (memahami apa yang terdapat dalam setiap adegan di Drama Korea *Pyramid Game* episode 7 & 8), konotasi (pemaknaan terhadap makna denotasi pada setiap adegan dalam Drama Korea *Pyramid Game* episode 7 & 8), dan mitos (pemaknaan mengenai strata sosial yang tercermin dalam setiap adegan Drama Korea *Pyramid Game* episode 7 & 8).